

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemampuan bersaing suatu industri tidak hanya diukur dari keunggulan produknya saja dipasaran secara sesaat, tetapi juga kinerja sistem industrinya secara keseluruhan dalam jangka panjang yang dicerminkan melalui keuntungan yang diperoleh, yang dapat dipergunakan untuk pengembangan usaha dan kesejahteraan tenaga kerjanya, melalui efektifitas industri, serta peningkatan kualitas terus menerus.

Suatu perusahaan dituntut untuk mempertahankan dan selalu meningkatkan kemampuan daya saingnya. Untuk memenangkan persaingan tidak ada jalan lain selain produktivitas perusahaan yang tinggi dengan upaya meningkatkan produktivitas kepada seluruh tingkat dalam perusahaan. Peningkatan produktivitas ini erat kaitannya dengan usaha perbaikan tingkat perekonomian suatu negara serta untuk memperkuat kedudukan indonesia dalam persaingan perdagangan dunia yang semakin ketat. Dalam skala perusahaan diharapkan adanya usaha untuk meningkatkan produktivitas yang pada akhirnya dapat mendukung produktivitas nasional.

Istilah produktivitas pertama kali muncul tahun 1776 dalam naskah yang disusun oleh Qusney dari Perancis. Namun filosofi dan keberadaan produktivitas sudah ada sejak awal peradaban manusia di muka bumi ini. Makna dari produktivitas adalah suatu upaya atau keinginan manusia untuk selalu meningkatkan kualitas hidupnya dengan menggunakan sumber daya sekecil mungkin.

Penerapan aliran produksi yang searah dan lancar maupun penanganan beberapa proses sekaligus sangat berguna bagi penyempurnaan produktivitas kerja, kualitas, waktu penyerahan produksi, tingkat persediaan, dan pemanfaatan ruang. Produktivitas tidak sama dengan produksi tetapi produksi, performansi kualitas, hasil-hasil merupakan komponen dari usaha produktivitas. Dengan demikian, produktivitas merupakan suatu kombinasi dari efektifitas dengan efisien.

Pengukuran produktivitas dalam periode tertentu, yang dapat dilakukan oleh suatu perusahaan, dapat dipakai sebagai tolok ukur dalam pemantauan perkembangan manajemen suatu perusahaan. Analisa yang dilakukan terhadap produktivitas perusahaan merupakan cara yang efektif yang mendasari perencanaan yang lebih realistis dan sangat berarti bagi penentuan strategi perusahaan. Pengukuran produktivitas yang dilakukan secara berkala dan kontinyu akan memberikan informasi pola pertumbuhan perusahaan pada suatu periode, yang kemudian dapat diproyeksikan ke periode mendatang.

PT. KIA Keramik Mas Gresik adalah salah satu perusahaan keramik di kota gresik. Perusahaan ini memproduksi genteng keramik berglazur. Glazur yang digunakan ada dua jenis yaitu coco brown dan topaz natural. Dalam memasarkan hasil produksinya, perusahaan banyak mendapat persaingan dan lingkungan kompetitif dari perusahaan keramik lainnya

Dalam sistem perekonomian yang semakin sulit di masa sekarang. Produktivitas merupakan salah satu faktor yang penting dalam mempengaruhi proses kemajuan dan kemunduran suatu perusahaan. Artinya meningkatkan produktivitas berarti meningkatkan kesejahteraan dan mutu perusahaan. Usaha yang produktif di dalamnya selalu memiliki target yang harus dicapai. Artinya pekerjaan harus sesuai dengan standart yang sudah ditentukan. Produktivitas adalah bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil barang dan jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien. Oleh karena itu produktivitas sering diartikan sebagai rasio antara pengeluaran (output) dan pemasukan (input) dalam satuan tertentu, dalam arti luas input adalah sekumpulan perlengkapan atau barang dan biaya yang digunakan untuk keperluan usaha seperti tenaga kerja, modal, energi, bahan baku, dan sebagainya yang bertujuan untuk mencapai hasil yang maksimal dan mendapat keuntungan dari waktu ke waktu. Sedangkan pengeluaran (output) adalah penghasilan yang diperoleh dari sekumpulan atau sekelompok barang atau jasa yang dibutuhkan dalam proses produksi.

Dalam perkembangannya, perusahaan mengalami kendala-kendala pada sektor tertentu, misalnya : tenaga kerja, bahan baku, energidan modal yang dapat menyebabkan produktivitasnya menurun. Kendalaini harus diatasi dengan cara mengetahui tingkat produktivitas terlebihdahulu, kemudian menganalisanya. Menurut Gasperz (2000) ada beberapa permasalahan yang dapat menyebabkan penurunan produktivitas perusahaan yaitu, tidak adanya evaluasi produktivitas, keterlambatan pengambilan keputusan oleh manajemen, motivasi yang rendah dalam pekerjaan, perusahaan tidak mampu berkompetisi dan beradaptasi pada kemajuan teknologi dan informasi. Maka perlu adanya identifikasi produktivitas pada PT KIA Keramik Mas yang dapat memberikan gambaran untuk meningkatkan produktivitas dari perusahaan menjadi lebih baik.

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk melakukan kegiatan ilmiah berupa penelitian secara terencana, sistematis, terarah dan bertujuan untuk mengumpulkan data yang relevan guna memecahkan suatu permasalahan. Metode penelitian secara operasional diartikan sebagai suatu cara yang dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi maupun untuk membahas suatu persoalan yang dihadapi. Maka dari itu penelitian ini akan menganalisa produktivitas pada perusahaan menggunakan metode OMAX (Objective Matrix) sebagai alat bantu untuk mengidentifikasi tingkat produktivitas dari PT KIA

Keramik Mas, selain itu menganalisa resiko yang dapat menggagalkan tercapainya target produktivitas.

Pengukuran pada model OMAX (*Objective Matrix*) dikembangkan oleh James L. Riggs di Oregon State University. OMAX menggabungkan kriteria-kriteria produktivitas ke dalam suatu bentuk yang terpadu dan berhubungan satu dengan yang lainnya. Kebaikan model OMAX dalam pengukuran produktivitas perusahaan antara lain relatif sederhana dan mudah dipahami mudah dilaksanakan dan tidak memerlukan keahlian khusus datanya mudah diperoleh lebih fleksibel, tergantung pada masalah yang dihadapi. Metode pengolahan data menggunakan *Objective Matrix* dengan langkah-langkah sebagai berikut: menetapkan kriteria, perhitungan rasio, perhitungan interpolasi nilai matrik, penetapan sasaran akhir, penetapan bobot rasio, pembentukan *objective matrix*, menghitung indeks perubahan produktifitas.

Dengan memberikan tambahan menganalisa resiko setelah melakukan analisa produktivitas bertujuan agar lebih mengetahui bagian mana yang harus lebih menjadi fokus terlebih dahulu. Guna meningkatkan produktivitas dari PT KIA Keramik Mas. Berdasarkan latar belakang tersebut yang melatarbelakangi penulis untuk mengambil judul penelitian **Analisis Produktivitas Proses Produksi Roof Tile Dengan Pendekatan Metode OMAX Di PT KIA Keramik Mas.**

## **1.2 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah**

### **1.2.1. Ruang lingkup**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka PT KIA Keramik Mas perlu mengetahui produktivitas dalam proses produksi. Serta mengidentifikasi resiko yang dapat menggagalkan tercapainya target produksi. Guna menyiapkan perbaikan produktivitas agar tidak mendapatkan kerugian yang begitu besar. Adapun ruang lingkup penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan di PT KIA Keramik Mas
2. Analisis produktivitas dilakukan berdasarkan data historis di PT KIA Keramik Mas

### **1.2.2. Batasan masalah**

Agar bahasan pada penelitian ini mempunyai arah dan tujuan yang jelas, maka perlu dilakukan batasan masalah yaitu :

1. Bahasan identifikasi produktivitas mengacu pada input pemakaian dalam proses produksi di PT KIA Keramik Mas
2. Mengukur tingkat produktivitas menggunakan metode OMAX

### **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini mengacu pada hal-hal sebagai berikut ini :

1. Bagaimana produktivitas yang ada di dalam proses produksi di PT KIA Keramik Mas?
2. Bagaimana langkah langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki produktivitas ?

### **1.4 Tujuan Dan Manfaat**

#### **1.4.1. Tujuan**

Dalam penelitian selalu memiliki tujuan yang bermanfaat untuk memperbaiki dan menjadi lebih baik. Dalam penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahuiproduktivitas kerja di PT KIA Keramik Mas
2. Menentukan langkah-langkah perbaikan produktivitas

#### **1.4.2. Manfaat**

1. Mengetahui indikator produktivitas yang sesuai dengan PT KIA Keramik Mas
2. Dapat mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi produktivitas di PT KIA Keramik Mas
3. Memberikan masukan ke perusahaan mengenai langkah langkah perbaikan yang perlu dilakukan